

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tata kelola Teknologi Informasi (TI) merupakan suatu struktur dan proses yang saling berhubungan serta mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam pencapaian tujuan organisasi melalui nilai tambah dan penyeimbang antara risiko dan manfaat dari teknologi informasi serta prosesnya. Sebagai implikasinya, suatu tata kelola TI yang terintegrasi dan terstruktur yang dimulai dari proses perancangan sampai dengan proses pengawasan adalah untuk memastikan bahwa TI dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi (Amali dkk, 2014).

TI adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Selain itu, TI juga digunakan untuk membantu/menunjang semua kegiatan sistem informasi diantaranya pembuatan hardware, software, network, dan database (Antasari dkk, 2013).

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo saat ini telah menggunakan beberapa aplikasi berbasis web satu diantaranya adalah Sistem One Data. Adapun sistem ini berfungsi untuk mengevaluasi dan menghitung kinerja pembangunan di sektor kelautan dan perikanan yang dimuat melalui data *statistic* kelautan dan perikanan di Indonesia.

Permasalahan dari penerapan Sistem One Data yakni pada awal tahun 2017 implementasi pengolahan datanya belum memenuhi kriteria data sesuai dengan kualitas dan integritas yang tinggi, dan masih banyaknya sumber data yang tidak valid mengakibatkan sulitnya menilai trafik. Hingga pada pertengahan tahun 2018 diadakan pengujian kembali dan menghasilkan implementasi sistem yang sudah mulai dipenuhi, dan beberapa penilaian lainnya (KKP,2018). Adapun, integrasi antar sektor wilayah masih tetap tidak terkontrol dengan baik, *terlebih* untuk wilayah Gorontalo sendiri Sistem One Data ini penerapannya tidak maksimal karena tidak rutin diupdate data dikarenakan form isian yang sangat dinamis, sulitnya mengakses sistem ketika trafik penuh, serta jaringan yang tidak stabil dan putusnya koneksi secara tiba-tiba.

Hasil wawancara terhadap pihak pelaksana Sistem One Data juga didapati bahwa penerapan Sistem One Data di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo telah dilakukan sejak pertengahan tahun 2017 dan telah diuji implementasinya oleh KKP (Kementrian Kelautan dan Perikanan) yang ada di daerah Cipayung Jakarta Timur pada bulan Juli tahun 2018, namun belum dilakukan evaluasi terhadap penerapan dari sistem tersebut.

Hal ini dilakukan untuk memastikan keberhasilan upaya pemanfaatan TI. Karena itu perlu dilakukan evaluasi menggunakan metode dan kerangka kinerja kerja yang relevan. Dalam penelitian ini COBIT 5 dipilih sebagai acuan karena ia merupakan standar yang dinilai paling lengkap dan menyeluruh sebagai kerangka kerja domain yang terdiri dari sekumpulan proses TI yang merempresentasikan aktivitas yang dapat

dikendalikan dan terstruktur (Surendro, 2009). Pada COBIT 5 terdapat dua domain proses utama, yaitu tata kelola dan manajemen. Tata kelola memuat 5 proses dimana ditentukan praktik-praktik dalam setiap proses Evaluate, Direct, dan Monitor (EDM) dan manajemen memuat 4 domain yakni domain Align, Plan, and Organize (APO), domain Build, Acquire, and Implement (BAI), domain Deliver, Service and Support (DSS) dan Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)

Domain MEA dipilih untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam proses TI terhadap kepatuhan dan peraturan tata kelola, kinerja tata kelola TI, pengoptimalan tata kelola TI, serta penilaian terhadap proses TI pada kemampuannya untuk memenuhi tujuan bisnis dan proses kontrol perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi penerapan Sistem One Data dengan menggunakan COBIT 5 pada Domain *Monitor, Evaluate, dan Assess* (MEA) di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah penerapan Sistem One Data berdasarkan kerangka COBIT 5 pada domain MEA?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Penelitian berfokus pada penerapan Sistem One Data pada Dinas Kelautan dan Perikanan provinsi gorontalo.
2. Domain yang digunakan adalah *Monitor, Evaluate, dan Assess* (MEA).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengevaluasi penerapan Sistem One Data berdasarkan kerangka COBIT 5 pada domain *Monitor, Evaluate, dan Assess* (MEA).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menunjang penerapan tata kelola TI yang efisien dalam mencapai tujuan dan strategi proses bisnis pada suatu organisasi.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan untuk meningkatkan kinerja Sistem One Data dan tata kelola TI.